



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI PRODI TEOLOGI

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT(SKS)		Semester	Tgl Penyusunan
Oikumene	403WTEO2		T=2	P=0	VII	Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th		Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th		Pdt.Tomi Suprianto, M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
CP Pengetahuan (P)	CPL-3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja				
	CPL-4	Memiliki pengetahuan dan pemahaman ekumenis, interelgius, lokal, dan global				
CP Sikap (S)	CPL-1	Memiliki spirtualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman.				
	CPL-2	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion dan empati dalam bingkai agama, moral dan etika.				
	CPL-5	Memiliki sikap menghargai keanekaragaman budaya,pandangan agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinil orang lain sebagai seorang pemimpin Kristen dalam gereja , masyarakat Toraja dan Indonesia.				
	CPL-6	Memiliki sikap dan wawasan inklusif, intereligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global.				
CP Keterampilan Umum (KU)	CPL-3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .				
	CPL-4	Memiliki kemampuan untuk bekerja secara profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.				

CP Keterampilan Khusus (KK)	CPL-5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society 5.0</i>
	Uraian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	Menguasai konsep dasar dan sejarah gerakan ekumenisme
	CPMK2	Menguasai orientasi gerakan ekumenisme
	CPMK3	Menguasai perubahan-perubahan paradigma dalam perjalanan gerakan ekumenis
	CPMK4	Memiliki pengetahuan tentang metode-metode dalam upaya ekumenis
	CPMK5	Memiliki pengetahuan mengenai Lembaga ekumenis dalam skala global, nasional dan lokal
	CPMK6	Menguasai gerakan ekumenisme di Indonesia
	CPMK7	Memiliki kepekaan terhadap isu-isu ekumenis kontemporer
	CPMK8	Mampu mengaplikasikan perspektif ekumenis dalam seluruh aspek kehidupan
	Uraian Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa menjelaskan konsep dasar ekumenisme dan menguasai secara garis besar sejarah gerakan ekumenisme dalam gereja.
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan dasar biblis kesatuan gereja serta memahami unsur penting dari kesatuan gereja.
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan isu-isu utama dalam sejarah yang menghambat dan mendukung kesatuan gereja
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa memahami perubahan-perubahan paradigma apa saja yang terjadi dalam sejarah perjalanan gerakan ekumenisme dan dampaknya bagi kesatuan gereja-gereja.
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa memahami dan menguasai metode-metode dalam upaya pencarian jalan bersama menuju keesaan.
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi, kesalingterhubungan antara lembaga-lembaga ekumenis dalam skala global, nasional dan lokal

	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mengetahui dengan jelas Persekutuan gereja-gereja di Indonesia (PGI) dan dampak kehadirannya ditengah Indonesia
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan kerjasama dalam pelayanan dan kesaksian gereja-gereja lokal dan keterhubungan antara gereja lokal dengan gereja universal.
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu memahami gerakan ekumenisme dalam konteks Indonesia yang beragam denominasi-agama-budaya
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu melihat dan menjelaskan singgungan-singgungan antara bidang teologi lain dan disiplin ilmu lain yang menjadi isu ekumenis (<i>interconnectedness</i>)
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu kontemporer yang mempengaruhi kesatuan gereja dan relevan bagi upaya ekumenis dalam konteks Toraja
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu mewujudkan perspektif ekumenis melalui pola hidup dan pola relasi yang ekumenis yang ekumenis
	Sub-CPMK13	Mahasiswa menguasai salah satu isu ekumenis dalam konteks lokal Toraja dalam bentuk makalah
	Korelasi Sub CP	
Deskripsi Singkat MK	Tujuan utama mata kuliah ini adalah untuk menanamkan pengetahuan mengenai sejarah, tujuan dan dampak gerakan ekumenisme bagi kesatuan gereja. Output yang diharapkan adalah terbangunnya kepekaan mahasiswa untuk menganalisis isu-isu teologis dan interdisipliner yang juga berdampak pada keutuhan gereja. Secara praktis, mahasiswa diharapkan dapat menghidupkan ekumenisme ditengah konteks dimana ia hadir.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak Kuliah, Penjelasan RPS, Introduksi oikumene 2. Sejarah gerakan ekumenis 3. Paradigma ekumenisme sepanjang sejarah 4. Metode dalam upaya ekumenis 5. Lembaga-lembaga ekumenis dan hubungan kerja sama, Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia 	

	6. Ekumenisme ditengah konteks lokal 7. Oikumenika sebagai titik hubung interdisiplin
	8.
Pustaka	Prime Readings:

Additional Readings:

1. J. Andrew Kirk, *What is Mission*, 2012.
2. Edmund Woga, 2002. Dasar-dasar Misi
3. Th.Kobong, 2008. Injil dan Tongkonan; Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi
4. Terrance Bigalke, 2016. Sejarah Sosial Toraja
5. Bas Plaisier, 2016. Menjembatani Jurang, menembus batas
6. Philp L. Wickeri, 2002. Scripture, Community, and Mission.
7. Roger Haight, SJ, 2005. Christian Community in History
8. William Blackwell, 2013. Interreligious Reading After Vatican II
9. Postcolonial Imagination & Feminis Theology.
10. Gayatri Spivak, 2008. Etika, Subaltern dan Kritik Penalaran.
11. Lynn Japinga, 1999. Feminist and Christianity An Essential Guide.
12. Letty M Russel, 1993. Church in the Round.
13. Rosemary Radford Ruether, 1993. Sexism and God-Talks. Toward a Feminis Theology.
14. Gavin D'Costa, 2009. Christianity and World Religions.
15. Veli-Mati Karkkainen, 2017. Tritunggal dan Pluralisme Agama.
16. Olaf Schumann, 2008, Dialog antarumat Beragama.
17. Bukan Gereja Laki-laki, DM Anggui,

Dosen Pengampu

Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th

Matakuliah Syarat	Sejarah Gereja
-------------------	----------------

Mg Ke -	Kemampuan akhir tiaptahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar ekumenisme: terminologi dan penggunaannya, menguasai secara garis besar sejarah gerakan ekumenisme dalam gereja	Memahami konsep dasar ekumenisme, mengintroduksi latar belakang gerakan ekumenis dan tujuannya	Tutorial; Diskusi; Pembagian Kelompok	□		Handout RPS(soft file)/ppt	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar biblis kesatuan gereja serta memahami unsur penting dari kesatuan gereja.	Memahami dasar teologis kesatuan gereja	-Ceramah -Diskusi -Quis (google form)		□	1. <i>Stephen Bevans, terus berubah tetap setia: dasar, pola, Konteks Misi</i> ” h.49-100	No 1-7

3	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan isu-isu utama dalam sejarah yang menghambat dan mendukung kesatuan gereja	Mengetahui isu yang mendorong bangkitnya ekumenisme, isu-isu teologis yang menghambat dan mendukung kesatuan gereja	Presentasi Kel. 1 Diskusi interaktif	<input type="checkbox"/>		<p>2. Andre Kirk, "What a Mission" h. 3-47;</p> <p>3. Edmund Woga, ,13-39.</p> <p>4. Teologi Kontemporer, Aritonang, h.146-148</p>	(15%)
4	Mahasiswa memahami perubahan-perubahan paradigma apa saja yang terjadi dalam sejarah perjalanan gerakan ekumenisme dan dampaknya bagi kesatuan gereja-gereja.	Mengetahui paradigma apa saja yang muncul dalam sepanjang sejarah perjalanan gerakan ekumenis, Perubahan-perubahan yang terjadi berdasarkan paradigma yang berkembang dalam setiap fase perjalanan ekumenisme	Presentasi Kel. 2 Diskusi interaktif	<input type="checkbox"/>		<p>J. Bosch David, <i>Transformasi Misi Kristen</i>. (Jakarta: BPK Gunung Mulia), h.285-526.</p> <p>Widi, <i>Menjadi Gereja yang Misioner di Indonesia</i>, h.33-77.</p>	
5	Mahasiswa memahami dan menguasai metode-metode dalam upaya pencarian jalan bersama menuju keesaan.	Mengenali metode-metode yang dapat telah dan dapat digunakan dalam berikumenisme	Presentasi Kel. 3 Diskusi interaktif	<input type="checkbox"/>		<p>J. Bosch David, <i>Transformasi Misi Kristen</i>. (Jakarta: BPK Gunung Mulia), h.1-10; 785-796</p> <p>Andrew Kirk, <i>What a Mission</i>, h.317-328</p>	

6	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi, kesalingterhubungan antara lembaga-lembaga ekumenis dalam skala global, nasional dan lokal	Mengetahui Lembaga-lembaga ekumenis skala global, nasional dan lokal yang relevan dengan keberadaan gereja Toraja, mengetahui kesalingterhubungan dan Kerjasama yang terjalin.	Ceramah Dialog interaktif	<input type="checkbox"/>		Widi Artanto, <i>Menjadi Gereja Misioner di Indonesia</i> , h.83-105	
7	Mahasiswa mengetahui dengan jelas Persekutuan gereja-gereja di Indonesia (PGI) dan dampak kehadirannya ditengah Indonesia	Mengenal Persekutuan gereja-gereja di Indonesia (PGI), mengetahui sudah sejauh mana PGI sebagai wadah ekumenis mengusahakan kesatuan di Indonesia	Presentasi Kel. 4 Diskusi interaktif	<input type="checkbox"/>		- Widi Artanto, <i>Menjadi Gereja Misioner di Indonesia</i> ,h. 117- 246. - Th. Kobong, <i>Injil dan Tongkonan</i> , h.248-262, 296-326.	
UJIAN TENGAH SEMESTER: Mengerjakan soal yang di kelas				<input type="checkbox"/>		<i>Tugas diunggah di Google classroom</i>	20 %
8	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan kerjasama dalam pelayanan dan kesaksian gereja-gereja lokal dan keterhubungan antara gereja lokal dengan gereja universal.	Mengetahui peran gereja-gereja lokal bagi geakan ekumenis, kesalingterhubunga	Ceramah Dialog interaktif		Blended Learning	J. Bosch David, <i>Transformasi Misi Kristen</i> , h.785-796. Edmund Woga, <i>Dasar2 misiologi</i> , h.220-224.	No 8 – 15 30%

		n antara gereja lokal dan gereja universal				
9	Mahasiswa mampu memahami gerakan ekumenisme dalam konteks Indonesia yang beragam denominasi-agama-budaya	Mengetahui konteks indonesia yang beragam denominasi-agama dan budaya, memahami potensi dan tantangan konteks tersebut	Ceramah Dialog interaktif	Blended Learning		
10	Mahasiswa mampu melihat dan menjelaskan singgungan-singgungan antara bidang teologi lain dan disiplin ilmu lain yang menjadi isu ekumenis (<i>interconnectedness</i>)	Mengetahui topik-topik teologis dan interdisipliner yang berhubungan dengan isu ekumenis	Ceramah Dialog interaktif	Blended Learning	Widi Artanto, <i>Menjadi Gereja yang Misioner</i> , h.55-75 J. Bosch David, <i>Transformasi Misi Kristen</i> , 701-716. Aritonang, <i>Teologi Kontemporer</i> , h.148-148-170	
11	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu kontemporer yang mempengaruhi kesatuan gereja dan relevan bagi upaya ekumenis dalam konteks Toraja	Memiliki kepekaan terhadap konteks Toraja dan problem yang sedang	presentasi kelompok 5 dialog interaktif	Blended Learning	J. Bosch David, <i>Transformasi Misi Kristen</i> :. (Jakarta: BPK Gunung Mulia),h.727-751	

		berkembang didalamnya				
12	Mahasiswa mampu mewujudkan perspektif ekumenis melalui pola hidup dan pola relasi yang ekumenis yang ekumenis	Praktik hidup dan cara pandang yang mencerminkan spirit ekumenis	Ceramah Dialog interaktif	Blended Learning	<p>Sumbangsih pemikiran poskolonial bagi wawasan misi Injili (Sumbangsih Pemikiran Poskolonial Bagi Gagasan Misi Injili TE DEUM (Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan) (sttsappi.ac.id))</p> <p>Stephen Morton, <i>Gayatri Spivak: Etika, Subaltern dan Kritik Penalaran Poskolonial</i> (Pararaton, 2008).</p>	
	TUGAS UJIAN AKHIR SEMESTER: Mahasiswa menguasai salah satu isu ekumenis dalam konteks lokal Toraja dalam bentuk makalah				<input type="checkbox"/>	<p>Tugas diunggah di <i>google classroom</i></p> <p>35%</p>

DESKRIPSI TUGAS

Ada 3 tugas utama yang harus dikerjakan dan diserahkan mahasiswi/a selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

- a. Presentasi Kelompok sesuai tema/topik yang ditentukan.
- b. Ujian Tengah Semester: Mengerjakan soal melalui google form pada saat jadwal ujian dengan penentuan waktu 2 jam langsung diunggah saat selesai kerjakan soal.
- c. Ujian Akhir Semester (UAS) berupa makalah akhir, 6-8 halaman, font cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5 diunggah melalui *google classroom* (link/kode akan diberikan kemudian) pada 17 Desember 2021, batas pkl. 21.00 WITA
- d. Laporan Teks English Bab dari Buku Letty Russel, “*Church In The Round*” (dibagi perperson/kelompok)

Catatan:

- 1 Aneka tagihan (tugas-tugas) wajib diserahkan atau diunggah dengan tidak melampaui *deadline*. Setiap keterlambatan akan dikenai sanksi sebagai berikut: Keterlambatan akan mendapat pengurangan 5 poin per hari.
- 2 **Anti Plagiarisme.** Jika dalam makalah mahasiswi-mahasiswa ditemukan kasus ini, maka dinyatakan gagal.

EVALUASI

A. Komponen Evaluasi

- | | |
|------------------------------------|-----|
| a. Kehadiran dan partisipasi aktif | 10% |
| b. Presentasi Kelompok | 30% |
| c. UTS | 30% |
| d. UAS Tugas Akhir-Makalah | 30% |

B. Instrumen Penilaian

Presensi & Partisipasi Selama Perkuliahan 15%

No	Nama Mahasiswa	Skor			
		1	2	3	4
01					

02					
03					

Ket: 1) tidak aktif; 2) kurang aktif; 3) aktif; 4) sangat aktif

Presentasi Kelompok 30%

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
01	Sesi presentasi: Kesiapan, Cara Penyampaian				
02	Sesi Tanya Jawab: Pemahaman Materi, Kemampuan Menjawab				
03	Makalah sesuai ketentuan				

Ket: 1). Kurang; 2) Cukup; 3). Baik; 4). Sangat baik

1. Makalah UTS 20% dan UAS 35%. Masing-masing dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Aspek Penilaian				
		Teknik Penulisan (1-20)	Kualitas Isi (1-50)	Manfaat (1-10)	Sumber (1-10)	Orisinalitas (1-10)
01						
02						
03						

4.Format

a. Laporan Baca (Resensi Buku)

- Mahasiswa membuat laporan baca artikel dengan mengemukakan apa latar belakang masalah, metode, hasil dan kesimpulan
- Tulisan diketik di kertas HVS A.4 sebanyak 2-3 lembar.
- Tugas dikumpulkan/dikirim di email bersamaan dengan makalah akhir, batas waktu tanggal 5 Nopember 2021 pukul 23,59 dikirim ke email: tangirerunjohana@gmail.com atau drive document. Penilaian: kemampuan menemukan unsur-unsur penting dalam sebuah artikel. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100.

b. Sistematika Penulisan Makalah:

I. PENDAHULUAN

- Deskripsi Masalah (Latar Belakang Masalah)
- Rumusan Masalah
- Tujuan Penulisan
- Hasil yang Diharapkan (*Output*)

II. PEMBAHASAN

- Pendasaran teori
- Analisis perspektif
- Refleksi Kritis

III. PENUTUP

- Kesimpulan
- Saran

DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI:

Minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel)

Penulisan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah berdasarkan buku panduan penulisan karya ilmiah UKI Toraja